

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perbandingan Efektivitas Antibakteri Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan *Hand sanitizer* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Air perasan jeruk nipis dengan konsentrasi 45%, 60%, dan 75% mampu membentuk zona hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dengan diameter zona hambat yang meningkat seiring dengan kenaikan konsentrasi. Konsentrasi 75% menghasilkan zona hambat rata-rata terbesar sebesar 3,75 mm.
2. *Hand sanitizer* dengan konsentrasi 45%, 60%, dan 75% tidak membentuk zona hambat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dalam metode uji difusi cakram, dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 0 mm pada seluruh konsentrasi yang diuji.
3. Air perasan jeruk nipis menunjukkan efektivitas antibakteri yang lebih baik dibandingkan *hand sanitizer* terhadap *Staphylococcus aureus* dalam metode uji ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perbandingan Efektivitas Antibakteri Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan *Hand sanitizer* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*” dapat disarankan bahwa:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode lain seperti metode sumuran.
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan analisis kandungan senyawa aktif dalam air perasan jeruk nipis.